

Ikut Pemilu Wujud Cinta Tanah Air

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Temanggung – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Temanggung Kamis (04/10/2018) siang ini melakukan sosialisasi pemilu 2019 di aula lantai III Kampus STAINU Temanggung.

Acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars STAINU dan Mars Syubbanul Wathan, dilanjutkan sambutan Dr. Muh. Behaqi, M.M.

Dalam sambutannya Ketua STAINU Temanggung menekankan bahwa NKRI merupakan Harga Mati dan Pancasila sebagai Ideologi Negara dalam pesta demokrasi 2019. “Mengikuti Pemilu menjadi bukti cinta pada NKRI,” tegas doktor jebolan UII Yogyakarta yang diikuti ratusan mahasiswa dan BEM, HMJ dan UKM serta Dosen STAINU Temanggung tersebut.

Dalam kesempatan itu, tim KPU Temanggung menegaskan bahwa Pemilu memiliki asas langung, bebas, rahasia, jujur, dan adil. “Asas Pemilu itu Luber dan Jurdil. sedangkan Fungsi pemilu merupakan perwujudan kedaulatan rakyat dan pergantian pemimpin secara konstitusional,” kata Dwi Wiwik Handayani, M.Pd. dalam sosialisasinya bersama rombongan di aula kampus setempat yang dihadiri ratusan mahasiswa-mahasiswi, dosen, dan sejumlah pejabat STAINU Temanggung.

Pilihlah pemimpin sesuai pilihan masing-masing dengan tidak “money politic”, kata dia, jadilah pemilih yang cerdas dengan memilih presiden dan wakil presiden, serta Anggota Dewan. “Di pemilu 2019 ini pemilu dilakukan serentak untuk menghemat anggaran dan efisiensi waktu,” tukas Wiwik.

Adapun partai yang ikut dalam pemilu keseluruhan adalah 20, kata dia, dan 4 di antaranya partai lokal. Adapun Dapil di Kabupaten Temanggung sebanyak 6 wilayah daerah pemilihan. “Adapun pada saat ini yaitu pada tanggal 1-28 Oktober dilakukan Gerakan Melindungi Hak Pilih (GMHP) di posko PPK maupun PPS,” tegasnya.

“Pada pemilu 2019 ini pemilu harus cermat dan teliti mengingat kertas suara

terutama anggota dewan ukurannya sangat besar,” jelasnya.

Sementara itu Sekprodi PAI, Sigit Tri Utomo menambahkan harapannya dengan acara sosialisasi seperti ini tidak terjadi pemilih golput. “Acara sosialisasi KPU diikuti dengan antusias mahasiswa dengan ajuan pertanyaan oleh audiens,” beber Alumni pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga tersebut. (STU).